

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah gudang ilmu dan membaca adalah pintunya. Begitulah pepatah mengatakan. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa buku merupakan benda yang sangat berguna untuk memperkaya kehidupan manusia. Informasi yang begitu banyak dan luas di dalam buku sangat berharga dan harus dapat memanfaatkan hal tersebut dengan cara membacanya. Dengan membaca buku, maka pengetahuan, perasaan dan daya imajinasi seseorang akan bertambah. Anak merupakan generasi penerus bangsa. Melalui mereka, negara ini menaruh cita-cita dan harapannya. Untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas, maka perlu diperkenalkan dengan kegiatan membaca. Kegiatan membaca ini merupakan hal yang sangat penting sehingga kemampuan dan minat baca siswa SMA sejak dini perlu dikembangkan.

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun suatu bangsa. Dengan membaca, siswa dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama di kalangan pelajar, adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca.

Pentingnya membaca semakin terasa dalam abad ini, yang ditandai dengan ledakan informasi secara besar-besaran, karena pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini akhirnya menempatkan informasi sebagai suatu komoditas strategis dalam berbagai

bidang kehidupan, sehingga tidaklah mengherankan jika orang berlomba-lomba memperkaya dirinya dengan berbagai informasi, karena jika tidak mereka akan ketinggalan informasi dan akan kalah bersaing dalam segala hal dengan orang-orang yang menguasai lebih banyak informasi. Secara umum bahwa salah satu sarana dan wadah dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah kegiatan membaca. Kegiatan membaca ini merupakan penulusuran pengalaman pembelajaran melalui bahan bacaan.

Saat ini perpustakaan sekolah mulai dikembangkan fungsinya, selain sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, juga berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan pusat sarana rekreasi edukatif yang menyenangkan bagi masyarakat penggunanya terutama para siswa, untuk selanjutnya perpustakaan sekolah dapat menjadi tempat membina minat dan bakat siswa menuju belajar sepanjang hayat (long life education) (Rohanda, 2000 : 56).

Orang tua dan sekolah memiliki peran yang penting dalam mengembangkan minat dan kebiasaan membaca anak. Ketika berada di kelompok bermain atau taman kanak-kanak (TK), anak-anak mungkin belum biasa membaca. Usaha bagi anak-anak yang belum dapat membaca ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca, yang dengan sendirinya juga mencapai kesiapan membaca. Sedangkan untuk anak-anak yang sudah dapat membaca, usaha-usaha yang dilakukan baik oleh orang tua dan pihak sekolah, ditujukan bukan hanya untuk menumbuhkan, melainkan juga untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca (Tampubolon, 1991 : 45).

Dalam membaca dibutuhkan minat. Minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki manusia sejak lahir, melainkan diperolehnya sebagai hasil belajar yang ditumbuhkembangkan dari pengalaman sehari-hari, yang diciptakan dan diilhami dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) mereka sejak dini. Tidak kalah pentingnya adalah adanya dorongan dari dalam diri sendiri, untuk menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Minat dan kebiasaan membaca harus melalui pembinaan, bimbingan, dorongan dengan motivasi yang jelas, dan diadakannya sarana yang lengkap berupa bahan bacaan yang cukup bervariasi. Minat baca anak perlu dipupuk dengan menyediakan buku-buku yang menarik dan representatif bagi perkembangan anak sehingga minat membaca tersebut akan membentuk kebiasaan membaca. Apabila kebiasaan membaca telah tertanam pada diri anak maka setelah dewasa anak tersebut akan merasa kehilangan apabila sehari saja tidak membaca. Dari kebiasaan individu ini kemudian akan berkembang menjadi budaya baca masyarakat. Disinilah sekolah sebagai lingkungan terdekat kedua bagi anak berperan, yaitu dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan minat anak lewat perpustakaan sekolah.

Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dalam kualitas bacaan.

Oleh karena itu peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkankesadaran membaca (Darmono, 2004 : 187).

Perpustakaan merupakan institusi yang berperan dalam pengembangan minat dan kebiasaan membaca. Ini adalah suatu hal yang wajar, melihat kenyataan bahwa perpustakaan adalah badan yang berhubungan secara langsung dengan berbagai jenis bahan bacaan. Semua bahan bacaan ini oleh perpustakaan bukan hanya sekedar untuk disimpan saja. Namun, lebih dari itu, bahan-bahan ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Tujuan perpustakaan sekolah adalah pendidikan, artinya tidak saja bertujuan untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi juga sebagai proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah yang telah banyak meningkatkan konsep-konsep kependidikan, merupakan pusat informasi yang dapat membangkitkan minat baca, pusat integrasi kegiatan pendidikan di mana para siswa, guru-guru dan pustakawan dapat bekerja sama dalam memperluas pengetahuan dan pengalaman demi tercapainya tujuan pendidikan. Perpustakaan sekolah memegang peranan yang penting, seperti yang tertuang dalam Undang-undang Perpustakaan No. 43 tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi "Setiap sekolah/madrasah wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan".

Peranan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sangat penting dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa. Namun, penyelenggaraan perpustakaan di Indonesia masih kurang menggembirakan. Secara umum kondisi perpustakaan tidak terkecuali perpustakaan sekolah, mulai dari

gedung, personalia, koleksi dan alat perlengkapan, serta sistemnya belum dapat dikatakan memadai.

Perpustakaan dapat menjadi "alat" untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bila perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat minat baca. Sebuah perpustakaan yang nyaman dan tenang serta mencirikan suatu tempat yang ramah dan menyenangkan bagi anak – anak dan remaja. Setelah itu, secara aktif dan kontinu membuat berbagai program sastra / bacaan untuk menarik minat anak dan remaja (juga orang dewasa) mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan bacaan sebagai bagian dari kebutuhan utama. (Bunanta, 2004 : 56)

SMAG merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Jayapura . Siswa – siswi SMAG merupakan bibit unggul dan mempunyai prestasi yang tinggi, baik.

Pemilihan siswa sekolah menengah umum sebagai obyek penelitian didasarkan pada fenomena bahwa mereka akan melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi (perguruan tinggi dan yang sederajat) selepas mereka lulus dari sekolah menengah umum. Mengingat pentingnya kegiatan membaca bagi anak usia sekolah, dan masih kurangnya layanan perpustakaan sekolah yang memuaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti "Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat dan Membaca Siswa di Sekolah Menengah Atas Gabungan (SMAG) Kota Jayapura“.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perpustakan sekolah dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Gabungan kota Jayapura .
2. Upaya – paya sekolah yang di lakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca siswa di SMA Gabungan kota Jayapura

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran perpustakan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Gabungan kota Jayapura.
2. Untuk mengetahui upaya – upaya yang di laksanakan pihak perpustakan dalam meningkatkan minat baca siswa SMA Gabungan kota Jayapura.

C. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai peran perpustakan sekolah dalam meningkatkan minat dan minat membaca pada siswa di sekolah menengah atas (SMA Gabungan Jayapura) ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfat Teoritis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang peran perpustakan sekolah dalam meningkatkan minat dan minat membaca pada siswa di sekolah menengah atas SMA Gabungan Jayapura
 - b. Untuk menambah wawasan kajian ilmu perpustakan dan infomasi khususnya mengenai minat baca siswa SMA Gabungan Jayapura
2. Manfat praktis
 - a. Memberi masukan bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakan di SMA Gabungan Jayapura.
 - b. Menjadi masukan bagi kepala sekolah SMA Gabungan Jayapura untuk lebih memperhatikan minat baca siswa.